

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Metode penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini merupakan deskriptif kuantitatif yaitu suatu metode yang bertujuan untuk membuat gambaran atau mendeskripsikan tentang suatu keadaan secara objektif yang menggunakan angka, mulai dari pengumpulan data, analisis terhadap data tersebut serta penampilan dan hasilnya (Arikunto, 2006). Rancangan penelitian ini deskriptif observasional yaitu penelitian yang dilakukan dengan tujuan utama untuk membuat gambaran dari suatu fenomena, deskripsi kegiatan dilakukan secara sistematis dan lebih menekankan pada data faktual dari pada penyimpulan (Notoatmodjo, 2012). Penelitian observasi merupakan penelitian yang tidak melakukan manipulasi atau intervensi pada subjek peneliti. Penelitian observasi hanya melakukan pengamatan kepada subjek. Peneliti dalam penelitian ini mengarahkan tujuan penelitian untuk menggambarkan penerapan aspek keselamatan kerja pada sektor informal industri batik di Desa Pilang Kecamatan Masaran.

Penelitian ini dilakukan dengan pendekatan *cross-sectional*. Penelitian *cross-sectional* hanya mengobservasi sekali saja dan pengukuran dilakukan terhadap variabel subjek pada saat penelitian (Notoatmojo, 2010). Pendekatan *cross-sectional* dalam penelitian ini digunakan untuk mengumpulkan data dan observasi terkait dengan gambaran penerapan aspek keselamatan kerja pada sektor informal industri batik di Desa Pilang Kecamatan Masaran.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah Desa Pilang, Kecamatan Masaran, Kabupaten Sragen. Pengambilan data dilakukan pada tanggal 28 – 30 Januari 2023 selama tiga hari.

C. Subjek Penelitian

1. Populasi

Populasi merupakan jumlah keseluruhan subjek penelitian yang akan diteliti (Notoatmodjo, 2012). Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh industri batik rumahan yang ada di Desa Pilang, Kecamatan Masaran, Kabupaten Sragen dengan jumlah 41 industri pada tahun 2022.

2. Sampel

Sampel merupakan bagian dari objek yang kita teliti dan dapat mewakili dari populasi (Arikunto, 2010). Pemilihan sampel dilakukan dengan cara *purposive sampling* yang dimana terdapat 34 industri batik menjadi sampel penelitian. Sugiyono (2019:133) mengemukakan bahwa teknik *purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu.

Ada beberapa kriteria untuk sampel yang dipakai dalam penelitian ini.

a. Kriteria Inklusi

- 1) Industri batik di Desa Pilang, Kecamatan Masaran

b. Kriteria Eksklusi

- 1) Industri yang sudah tidak beroperasi

D. Definisi Operasional

Definisi operasional untuk membatasi ruang lingkup atau pengertian variabel-variabel yang diamati atau diteliti. Selain itu juga untuk mengarahkan kepada pengukuran atau pengamatan terhadap variabel-variabel yang bersangkutan serta pengembangan instrumen (Notoatmodjo, 2012).

Berikut definisi operasional dari penelitian ini :

Tabel 3.1 Definisi Operasional

Variabel	Definisi	Cara Ukur	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala
Keselamatan Kerja dengan Metode 5R	Keselamatan yang berhubungan dengan mesin, alat kerja, bahan dan proses pengolahannya, tempat kerja dan lingkungannya serta cara-cara melakukan pekerjaan yang diukur dengan metode 5R berdasarkan indikator Ringkas, Rapi, Resik, Rawat, dan Rajin	Memberikan penilaian pada lembar kuesioner dengan memberikan tanda (√) pada jawaban yang dianggap sesuai	Kuesioner	0%-20% = Sangat Buruk 21%-40% = Buruk 41%-60% = Cukup 61%-80% = Baik 81%-100% = Sangat Baik (Nugraha, 2015)	Nominal
a. Ringkas	Menyingkirkan barang yang sudah tidak dipakai	Memberikan penilaian pada lembar kuesioner dengan memberikan tanda (√) pada jawaban yang dianggap sesuai	Kuesioner	1 = <i>Zero Effort</i> 2 = <i>Slight Effort</i> 3 = <i>Moderate Effort</i> 4 = <i>Above Average Effort</i> 5 = <i>Outstanding Result</i>	Nominal

Variabel	Definisi	Cara Ukur	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala
b. Rapi	Menyimpan barang ditempat yang disediakan	Memberikan penilaian pada lembar kuesioner dengan memberikan tanda (√) pada jawaban yang dianggap sesuai	Kuesioner	1 = <i>Zero Effort</i> 2 = <i>Slight Effort</i> 3 = <i>Moderate Effort</i> 4 = <i>Above Average Effort</i> 5 = <i>Outstanding Result</i>	Nominal
c. Resik	Tindakan membersihkan lingkungan kerja	Memberikan penilaian pada lembar kuesioner dengan memberikan tanda (√) pada jawaban yang dianggap sesuai	Kuesioner	1 = <i>Zero Effort</i> 2 = <i>Slight Effort</i> 3 = <i>Moderate Effort</i> 4 = <i>Above Average Effort</i> 5 = <i>Outstanding Result</i>	Nominal
d. Rawat	Proses mempertahankan 3R pertama	Memberikan penilaian pada lembar kuesioner dengan memberikan tanda (√) pada jawaban yang dianggap sesuai	Kuesioner	1 = <i>Zero Effort</i> 2 = <i>Slight Effort</i> 3 = <i>Moderate Effort</i> 4 = <i>Above Average Effort</i> 5 = <i>Outstanding Result</i>	Nominal
e. Rajin	Pemantauan penerapan 4R sebelumnya	Memberikan penilaian pada lembar kuesioner dengan memberikan tanda (√) pada jawaban yang dianggap sesuai	Kuesioner	1 = <i>Zero Effort</i> 2 = <i>Slight Effort</i> 3 = <i>Moderate Effort</i> 4 = <i>Above Average Effort</i> 5 = <i>Outstanding Result</i>	Nominal

E. Variabel Penelitian

Variabel merupakan sesuatu yang digunakan sebagai ciri, sifat, atau ukuran yang dimiliki oleh anggota-anggota suatu kelompok yang berbeda dengan yang dimiliki oleh kelompok yang lain (Notoatmodjo, 2012). Variabel

dalam penelitian ini adalah penerapan aspek keselamatan kerja dengan metode 5R pada sektor informal industri batik di Desa Pilang Kecamatan Masaran.

F. Pengumpulan Data

1. Jenis Data

a. Data Primer

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini berupa data primer, yaitu pengumpulan data yang dilakukan secara langsung oleh peneliti terhadap subjek penelitian (Budiarto, 2012). Data primer dalam penelitian ini adalah data hasil kuesioner yang mengukur penerapan aspek keselamatan kerja menggunakan metode 5R pada sektor informal industri batik Desa Pilang Kecamatan Masaran.

b. Data Sekunder

Data sekunder merupakan sumber data penelitian yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara (diperoleh dan dicatat oleh pihak lain) (Sugiyono, 2016). Data sekunder dalam penelitian ini adalah data pengusaha batik yang ada di Desa Pilang, Kecamatan Masaran.

2. Prosedur Pengumpulan Data

Prosedur pengumpulan data pada penelitian ini yaitu :

- a. Peneliti mengurus surat laik etik dan menunggu surat izin penelitian keluar. Penelitian dilaksanakan setelah surat laik etik keluar yaitu pada bulan januari 2023 dengan Nomor 308/KEP/EC/UNW/2022
- b. Permohonan izin melakukan penelitian diberikan kepada lokasi yang digunakan untuk penelitian (Desa Pilang, Kecamatan Masaran)

- c. Peneliti memberikan surat tembusan yang ditujukan pada industri batik yang menjadi sampel dalam penelitian.
- d. Peneliti memberikan pertanyaan apakah yang bersangkutan berkenan atau tidak untuk menjadi responden lalu menjelaskan tentang tujuan, manfaat, dan teknik pengumpulan data kepada responden.
- e. Peneliti mengikuti pemilik industri batik untuk melakukan observasi pada tempat kerja dan memberikan kuesioner yang diisi oleh pemilik home industri sesuai dengan apa yang diterapkan pada industri tersebut yaitu pada poin ringkas, rapi, dan resik. Peneliti melakukan wawancara kepada pemilik home industri untuk poin rawat dan rajin.

3. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah prosedur yang sistematis dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan. Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini antara lain :

a. Kuesioner

Angket atau kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab Menurut Sugiyono (2017). Kuesioner dalam penelitian ini yaitu berupa beberapa pernyataan terkait dengan penerapan aspek keselamatan kerja dengan metode 5R.

b. Observasi

Observasi adalah pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap unsur-unsur yang tampak dalam suatu gejala pada obyek penelitian (Sugiyono, 2014). Teknik observasi pada penelitian ini yaitu untuk mengetahui penerapan aspek keselamatan kerja menggunakan metode 5R pada sektor informal industri batik.

c. Wawancara

Wawancara adalah suatu metode yang digunakan untuk mengumpulkan data, peneliti mendapat keterangan atau informasi secara lisan dari seseorang sasaran penelitian (responden), atau bercakap-cakap berhadapan muka dengan orang tersebut (face to face). Jadi data tersebut diperoleh langsung dari responden melalui suatu pertemuan atau percakapan (Notoatmodjo, 2012). Pada penelitian ini teknik wawancara digunakan untuk mendapatkan jawaban pernyataan yang ada di kuesioner penelitian.

G. Pengolahan Data

Teknik pengolahan data dapat dilakukan melalui suatu proses dengan tahapan sebagai berikut :

1. Editing

Editing merupakan kegiatan memeriksa kembali kebenaran data yang telah diperoleh. Tahap editing yang dilakukan oleh peneliti, yaitu mengecek kembali kuesioner yang telah dikumpulkan meliputi jumlah jawaban yang diisi dengan jumlah pernyataan kuesioner, dan pengecekan

jumlah jawaban kuesioner yang diperoleh disesuaikan dengan jumlah responden yang telah ditentukan. Hasilnya 100% kembali dengan kondisi lengkap dan diisi dengan lengkap.

2. Coding

Coding adalah mengubah data berbentuk huruf menjadi data angka. Coding atau pemberian kode berguna dalam memasukkan data (Notoatmodjo, 2012). Koding adalah kegiatan untuk mengklasifikasikan data jawaban menurut kategorinya masing-masing. Setiap kategori jawaban yang berbeda diberi kode yang berbeda. Setiap jawaban masuk diberi kode tertentu sesuai dengan kategori yang telah ditentukan agar tidak terjadi tumpang tindih dengan kategori lainnya.

Tabel 3.2 Coding

No	Variabel	Kategori	Kode
1.	Ringkas	Level 1	1
		Level 2	2
		Level 3	3
		Level 4	4
		Level 5	5
2.	Rapi	Level 1	1
		Level 2	2
		Level 3	3
		Level 4	4
		Level 5	5
3.	Resik	Level 1	1
		Level 2	2
		Level 3	3
		Level 4	4
		Level 5	5
4.	Rawat	Level 1	1
		Level 2	2
		Level 3	3
		Level 4	4
		Level 5	5

No	Variabel	Kategori	Kode
5.	Rajin	Level 1	1
		Level 2	2
		Level 3	3
		Level 4	4
		Level 5	5
6.	Metode 5R	0%-20% = Sangat Buruk	1
		21%-40% = Buruk	2
		41%-60% = Cukup	3
		61%-80% = Baik	4
		81%-100% = Sangat Baik	5

Tabel 3.3 Indikator Penilaian 5R (Ringkas, Rapi, Resik, Rawat, Rajin)

Skor penilaian	Kategori	Deskripsi
Level 1	Zero Effort	Tidak ada bukti pelaksanaan 5R (Ringkas, Resik, Rapi, Rawat, Rajin) pada area kerja tersebut
Level 2	Slight Effort	Upaya 5R kemungkinan dilakukan 1-2 orang yang melakukan. Tidak ada upaya terorganisir dan kesempatan dalam perbaikan
Level 3	Moderate Effort	Upaya sedang dan beberapa yang menerapkan 5R, namun usaha bersifat sementara
Level 4	Above Average Effort	Hasil di atas rata-rata pada level 5R di area kerja adalah sangat baik. Meskipun masih ada ruang untuk perbaikan, area kerja menjadi hal terpenting
Level 5	Outstanding Result	Hasil yang luar biasa pada tingkat 5R di area kerja adalah kelas dunia pada industri. 5R sepenuhnya dilembagakan ditempat kerja

3. Processing

Pemrosesan data dilakukan dengan cara meng-entry data dari kuesioner ke aplikasi program komputer. Aplikasi program komputer yang digunakan untuk entry data dalam penelitian ini adalah aplikasi program SPSS 16.0 for windows.

4. Entry Data

Merupakan suatu proses memasukkan data kedalam komputer untuk kemudian dilakukan analisis dengan menggunakan bantuan program SPSS 16.0 for windows.

5. Tabulasi Data

Kegiatan ini dilakukan dengan cara memasukkan data yang diperoleh ke dalam tabel sesuai dengan variabel yang diteliti. Kegiatan ini untuk membuat tabel data untuk memudahkan analisis data maupun pelaporan.

6. Cleaning

Merupakan pengecekan kembali data yang telah dientry untuk melihat kemungkinan adanya kesalahan kode, ketidaklengkapan, dan sebagainya, kemudian dilakukan pembetulan atau koreksi

H. Analisis Data

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis univariat. Adapun analisis univariat untuk mendiskripsikan karakteristik responden disajikan dalam tabel distribusi frekuensi dan persentase. Analisis univariat ini bertujuan untuk menjelaskan atau mendiskripsikan karakteristik setiap variabel penelitian (Notoatmodjo, 2012). Analisis Univariat dalam penelitian ini digunakan untuk mendiskripsikan atau menggambarkan bagaimana penerapan aspek keselamatan kerja dengan metode 5R pada industri batik Desa Pilang Kecamatan Masaran.

